

Pengaruh Fomo, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Maria Kontesa Ndungga¹, Ari Data², Retno Hernawati³

¹Departemen Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

²Departemen Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

³Departemen Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

E-mail: mariaakontesa@gmail.com¹, retnohernawati@staf.undana.ac.id²

Article History:

Received: 06 Februari 2026

Revised: 24 Maret 2026

Accepted: 07 April 2026

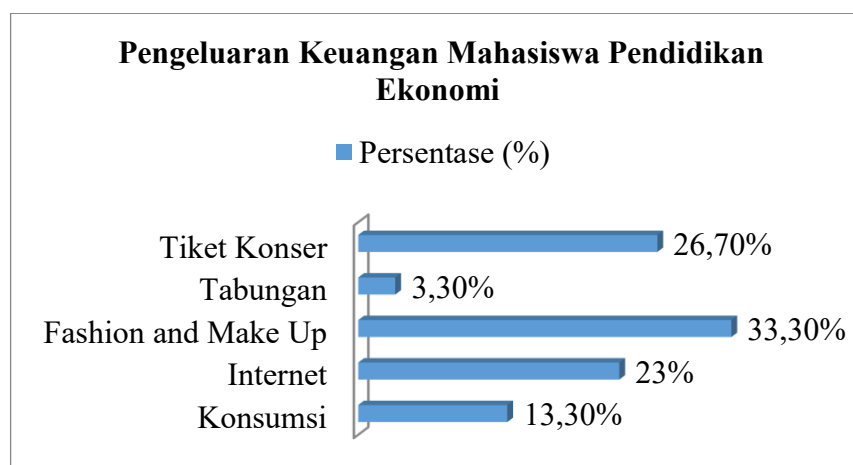
Keywords: FOMO, Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Pengelolaan Keuangan.

Abstract: Mahasiswa Generasi Z cenderung menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti rendahnya perencanaan keuangan dan tingginya pengeluaran konsumtif. Data awal pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan lebih memprioritaskan kebutuhan jangka pendek dibandingkan tabungan atau perencanaan keuangan jangka panjang. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh Fear Of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Fear Of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi baik secara parsial maupun simultan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 188 orang. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa Fear Of Missing Out (FOMO) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, sedangkan Literasi Keuangan dan Kontrol Diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Selain itu Fear Of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan untuk memperkuat literasi keuangan, meningkatkan kontrol diri, serta membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Perkembangan cepat teknologi digital telah membawa pengaruh besar pada pengelolaan keuangan pribadi. Generasi Z yang dibesarkan dalam era digital, terutama mahasiswa masa kini, sangat familiar dengan internet, aplikasi untuk keuangan digital, serta beragam *platform e-commerce*. Hal ini mempengaruhi cara mereka berperilaku secara finansial. Di satu sisi, para mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi dan berbagai alat keuangan seperti *e-wallet*, *mobile banking*, hingga aplikasi investasi. Namun di sisi lain, mereka juga cenderung memiliki kebiasaan belanja yang berlebihan dan mudah dipengaruhi oleh tren yang ada. Banyak generasi Z yang berbelanja daring bukan karena terpaksa, melainkan untuk tampil modis (nelsa, 2024). Kebiasaan membeli barang secara daring, mengadopsi cara hidup hedonis, dan memanfaatkan layanan paylater tanpa persiapan yang baik menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mereka masih lemah terhadap tindakan impulsif.

Perilaku pengelolaan keuangan adalah konsep pengelolaan keuangan yang dilakukan secara pribadi, termasuk perencanaan keuangan, pengaturan, serta pengawasan aktivitas (noormansyah & putri, 2020). Selain itu, menurut Husna & Lutfi (2021) perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan cara mengelola pemasukan dan menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan saat ini, serta menyimpan uang untuk keperluan di masa yang akan datang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total pengeluaran siswa melebihi jumlah yang mereka terima (aida & Rochmawati, 2022). Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa masih belum optimal, yang tercermin dari ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi pengeluaran serta kecenderungan mengalokasikan dana untuk kebutuhan yang tidak mendasar. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap kecenderungan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam membelanjakan uangnya didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Survey Pengeluaran Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan data awal pengeluaran mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa lebih memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan masa kini dibandingkan dengan perencanaan keuangan jangka panjang. Hal ini terlihat dari tingginya persentase mahasiswa yang mengalokasikan pengeluarannya untuk kebutuhan sehari-hari seperti *fashion and make up*, yakni sebesar 33,30 %. Sementara itu, sebanyak 26,70% mahasiswa memilih untuk membelanjakan uangnya untuk kebutuhan tiket konser, 23,30%

mahasiswa memilih pengeluaran untuk keperluan internet, 13,30 % mahasiswa memilih untuk membelanjakan uangnya untuk kebutuhan konsumsi dan hanya 3,30 % mahasiswa yang mengalokasikan dananya untuk tabungan. Kondisi ini mencerminkan bahwa kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal menabung atau mempersiapkan kebutuhan di masa depan, masih tergolong rendah.

Salah satu teori yang menjelaskan bagaimana seseorang melakukan suatu tindakan adalah *Theory of Planned Behavior*. Menurut teori ini, perilaku manusia dijelaskan atas dasar sikap, norma subjektif dan pengendalian atas perilaku seseorang (Widiantari et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, TPB menjadi dasar untuk memahami bagaimana *Fear Of Missing Out* (FOMO), pengetahuan keuangan, dan pengendalian diri dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Fear Of Missing Out* (FOMO) mencerminkan adanya tekanan sosial yang dapat memengaruhi norma subjektif individu, sehingga mendorong mahasiswa melakukan pengeluaran yang tidak direncanakan dan berujung pada perilaku pengelolaan keuangan yang buruk. Pengetahuan keuangan mencerminkan sikap individu terhadap pemahaman dan pengelolaan keuangan yang bijak. Sementara itu, pengendalian diri terkait dengan sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas aktivitas keuangannya.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah pengetahuan keuangan, sosialisasi keuangan, orang tua dan *Fear Of Missing Out* (FOMO) (Azizah, 2024). Perilaku keuangan gen Z dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, kontrol diri dan gaya hidup (Arnoldus et al., 2025). Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan sosial (Anisah, 2021). Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa yaitu faktor *Fear Of Missing Out* (FOMO), *love of money*, *self control* (Khoirunnisa, 2024).

Fear Of Missing Out (FOMO) merupakan suatu kondisi kecemasan yang muncul ketika seseorang merasa khawatir akan kehilangan kesempatan untuk merasakan pengalaman baru yang sedang dialami oleh orang lain. FOMO masih berkaitan dengan gaya hidup (dewi et al., 2022). *Fear Of Missing Out* (FOMO) nantinya dapat mempengaruhi sifat seseorang yang lebih boros dan mengubah pola hidup seseorang (nur & wulandari, 2024). Orang dengan perilaku konsumtif biasanya mengeluarkan uang lebih banyak dibandingkan pendapatannya, dan mahasiswa sering kali tertarik pada perkara yang sedang populer atau yang biasa disebut sebagai *Fear Of Missing Out* (Aghata et al., 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa *Fear Of Missing Out* (FOMO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sehingga individu dengan tingkat FOMO yang tinggi cenderung mengalami penurunan dalam pengelolaan keuangan pribadi (Khoirunnisa & Purnamasari, 2024). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa FOMO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Widiantari & Dewi, 2024).

Selain itu, literasi keuangan adalah salah satu cara yang dapat membantu orang memahami tentang pengelolaan uang dan menyadari adanya kesempatan dalam hidup (Widiantari et al., 2023). Tingginya pemahaman tentang keuangan dapat mendorong seseorang untuk membuat pilihan finansial yang tepat berdasarkan wawasan keuangan yang dimilikinya (nur & wulandari, 2024). Sebaliknya, rendahnya kemampuan memahami keuangan bisa menyebabkan masalah dalam mengatur keuangan seperti utang yang terlalu banyak, minimnya simpanan, dan ketidakstabilan ekonomi (Khoirunnisa & Purnamasari, 2024). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan

(Widiantari *et al.*, 2023). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Ekofani & Paramita, 2023).

Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah kontrol diri, yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur dan menetapkan perilaku sesuai dengan norma tertentu seperti etika dan nilai-nilai yang dapat mengarah pada hal-hal yang positif (Anisah, 2021). Kontrol diri adalah cara seseorang melihat suatu kejadian dan kemampuan mereka untuk mengatur kejadian yang ada dalam hidup mereka. Jika seseorang mampu mengontrol dirinya agar hanya mengeluarkan uang sesuai kebutuhan atau hanya untuk hal-hal yang penting, ada kemungkinan orang tersebut akan mengelola keuangannya dengan lebih baik (Busman *et al.*, 2022). Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Ekofani & Paramita, 2023). Selain itu, diperkuat oleh hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula cara mereka mengatur keuangan, dan sebaliknya. Jika mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri, seperti membuat keputusan finansial yang tepat, memiliki kesadaran dalam menjalani hidup, mengubah aspek-aspek penting dalam kehidupannya, mewujudkan gagasan, percaya pada masa depan, mampu menyelesaikan masalah keuangan secara efektif, dan mengontrol perilaku belanja sehari-hari, maka dapat dipastikan bahwa mereka akan mengelola keuangan dengan baik (Reviandani, 2022).

Penelitian tentang perilaku pengelolaan keuangan sudah banyak dilakukan. Namun, masih banyak terjadi inkonsistensi hasil. *Fear Of Missing Out* (FOMO) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Rahman, 2024). Namun demikian, penelitian lain menunjukan *Fear Of Missing Out* (FOMO) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Hernawati *et al.*, 2025). Literasi keuangan dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Widiantari *et al.*, 2023). Akan tetapi, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian lain yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Mustika *et al.*, 2022). Selain itu, kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Anisah, 2021). Namun, penelitian lain menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku pengelolaan keuangan (yousida *et al.*, 2022).

Berdasarkan fenomena empiris tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh *Fear Of Missing Out* (FOMO), literasi keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior*. Penelitian ini menawarkan kebaharuan melalui penambahan variabel *Fear Of Missing Out* (FOMO) yang belum banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, khususnya dalam konteks pengaruhnya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Fear Of Missing Out* (FOMO), literasi keuangan, dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi, baik secara parsial maupun simultan. Harapan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan memperkuat penerapan *Theory of Planned Behavior*, khususnya melalui integrasi variabel *Fear Of Missing Out* (FOMO) sebagai faktor psikologis dan sosial yang relevan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi mahasiswa, pendidik, dan institusi pendidikan tinggi sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program peningkatan literasi keuangan dan penguatan kontrol diri guna mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijak, rasional, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

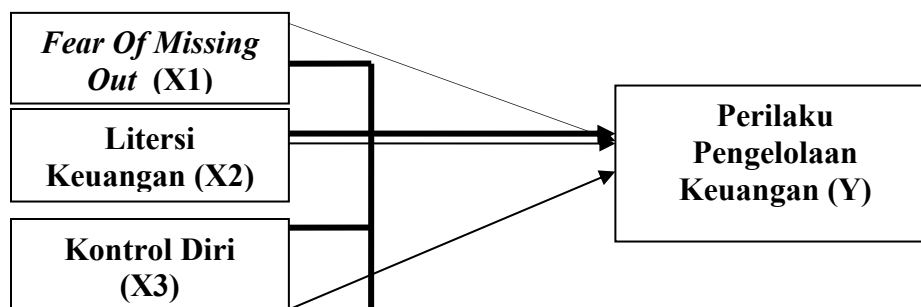
Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana sebanyak 353 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang memiliki uang saku atau pendapatan dan pengeluaran rata-rata perbulan, memiliki hutang, investasi dan tabungan. Penentuan sampel diambil menggunakan rumus slovin dengan signifikansi kesalahan 5% sehingga mendapatkan sampel berjumlah 188 mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert 1 sampai 5, observasi dan dokumentasi. Analisis instrumen yang dilakukan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat dan konsisten. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji prasyarat diantara yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk menguji H1, H2, H3 dan H4. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), *Fear Of Missing Out* (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Kontrol Diri (X3). Berikut definisi dari setiap variabel tersebut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Perilaku pengelolaan keuangan adalah tindakan untuk mengatur keuangan secara bijak untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun dimasa yang akan datang.	1. Membelanjakan Uang Seperlunya 2. Membayar Kewajiban Tepat Waktu 3. Merencanakan Keuangan Masa Depan 4. Menabung 5. Menyisikan Untuk Keperluan Sendiri Maupun Keluarga (veriwati et al., 2021)(veriwati et al., 2021)	Likert
2	<i>Fear Of Missing Out</i> (X1)	<i>Fear Of Missing Out</i> adalah kondisi mental seseorang yang tidak ingin	1. Diri Sendiri (<i>Self</i>) 2. Keterhubungan Sosial (<i>Relatedness</i>) (Przybylski et al., 2013)	Likert

		ketinggalan tren atau informasi terbaru.		
3	Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi sehingga dapat membuat rencana masa depan.	1. Pengetahuan Umum 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (Anisah, 2021)	Likert
4	Kontrol Diri	Kontrol diri adalah bagaimana seseorang mengontrol dirinya untuk menggunakan uang seperlunya.	1. Pengendalian Tingkah Laku 2. Bertindak Positif (ahmad, 2022)	Likert

Model penelitian ini disusun sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : *Fear Of Missing Out* (FOMO) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi

H2 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi

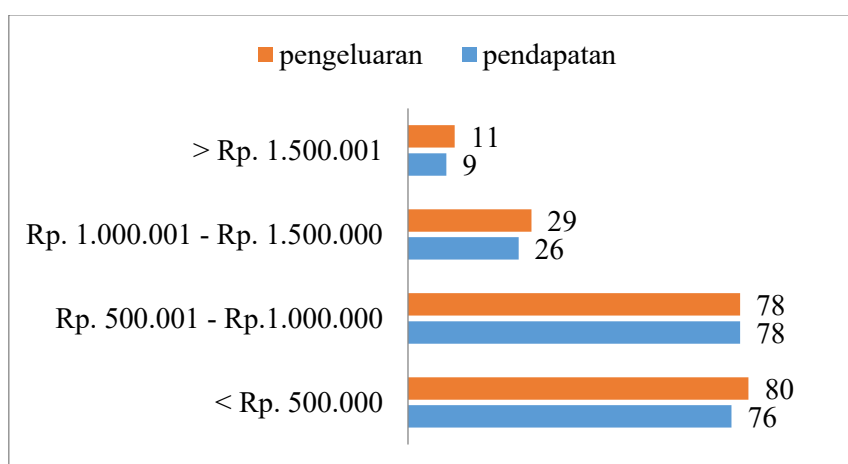
H3 : Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi

H4 : *Fear Of Missing Out* (FOMO), literasi keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

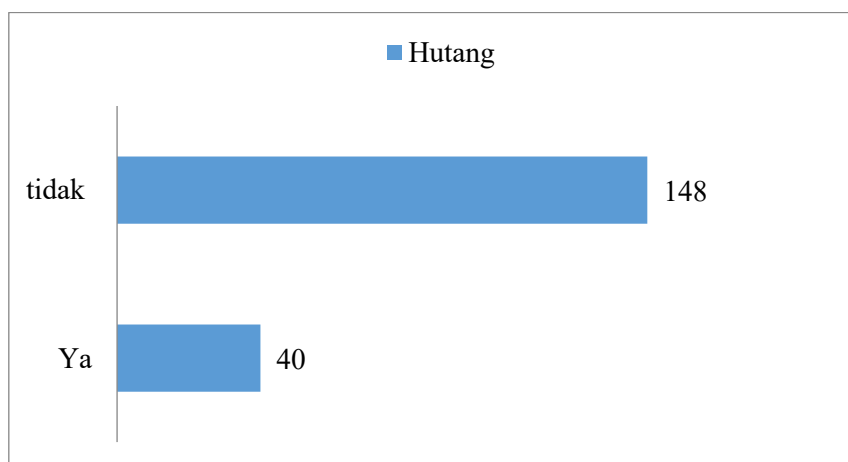
Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana Kupang. Terdapat sebanyak 188 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Berikut merupakan deskripsi responden dalam penelitian ini



Gambar 3. Rata-rata pendapatan dan pengeluaran perbulan

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan gambar diatas, mayoritas responden memiliki pendapatan perbulan $\leq$ Rp. 500.001 - Rp.1.000.000 sebanyak 78 orang. Sedangkan responden memiliki pengeluaran perbulan $<$ Rp. 500.000 sebanyak 80 orang.

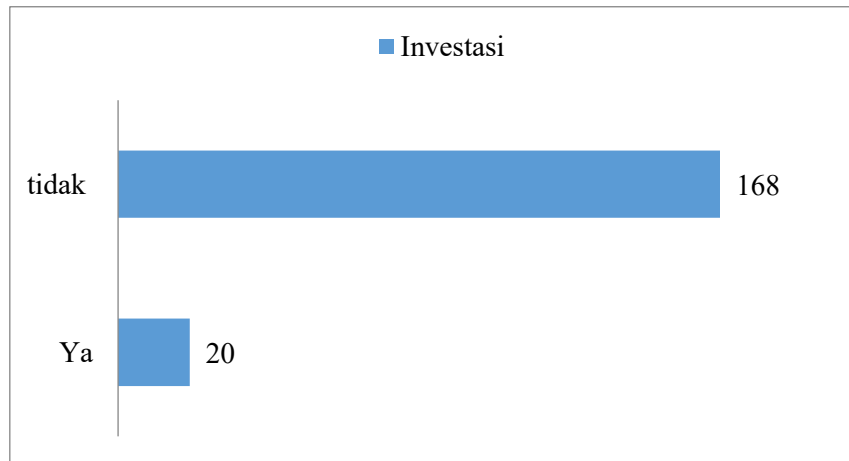


Gambar 4. Responden yang memiliki hutang

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

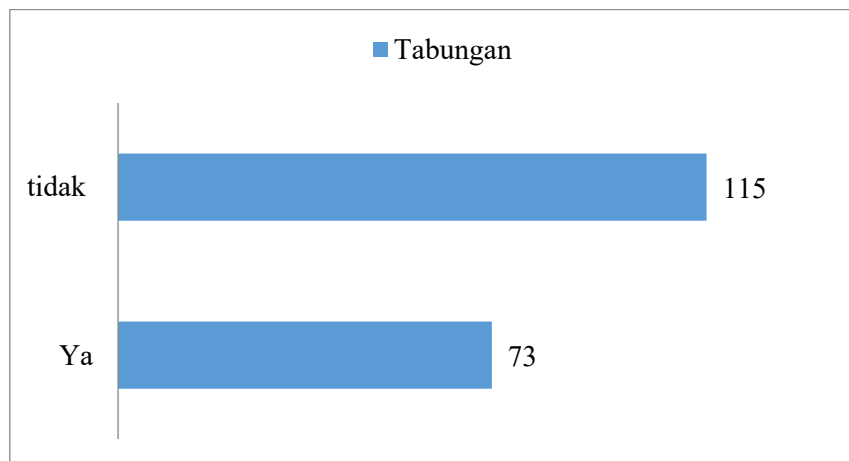
Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 40 responden memiliki hutang

dan 148 lainnya tidak memiliki hutang.



Gambar 5. Responden yang memiliki investasi
Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa responden yang melakukan investasi sebanyak 20 orang sedangkan 168 lainnya tidak melakukan investasi.



Gambar 6. Responden yang memiliki tabungan
Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tabungan sebanyak 73 orang sedangkan 115 lainnya tidak memiliki tabungan.

Uji Validitas

Pengambilan keputusan uji validitas didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.). Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai Sig. $< 0,05$ dan dinyatakan tidak valid apabila nilai Sig. $\geq 0,05$. Dan nilai rhitung $>$ rtabel maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkolerasi signifikan terhadap skor total, artinya item angket dinyatakan valid. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada variabel *Fear Of Missing Out* (X1) dari 7 butir item pertanyaan semua dinyatakan valid. Pada variabel literasi keuangan (X2) dari 16 butir item pertanyaan semuanya di katakan

valid. Pada variabel kontrol diri (X3) dari 9 butir item pertanyaan semua dikatakan valid. Selanjutnya pada variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebanyak 20 butir item pertanyaan semua dinyatakan Valid.

Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada variabel *Fear of missing out*, literasi keuangan, kontrol diri dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Prasyarat Penelitian

Uji Normalitas

Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 dan jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Dalam uji heterokedastisitas jika nilai signifikansi > 0,05, maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heterokedastisitas.

Uji Multikolonearitas

Data dapat dikatakan tidak terjadi multikolonearitas jika nilai tolerance > 0,10 dan terjadi multikolonearitas jika nilai tolerance < 0,10 atau = 0,10. Data juga dapat dikatakan tidak terjadi multikolonearitas jika nilai VIF < 0,10 dan terjadi multikolonearitas jika nilai VIF > 0,10 atau = 0,10. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonearitas antar variabel dalam model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Model pengujian melalui regresi berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengaruh *Fear Of Missing Out* (FOMO), Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,173	5,321		1,348	,179
	Fear Of Missing Out	,110	,139	,039	,788	,432
	Literasi Keuangan	,727	,093	,590	7,797	,000
	Kontrol Diri	,461	,168	,207	2,742	,007
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan						

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Tabel diatas, hasil perhitungan variable bebas dapat dapat disusun dalam suatu model berikut:

$$Y = 7,173 + 0,110 X_1 + 0,727 X_2 + 0,461 X_3 + e$$

Nilai konstanta (α) sebesar 7,173 artinya jika variabel *Fear Of Missing Out*, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri sama dengan 0 maka variabel perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 7,173. Koefisien X_1 sebesar 0,110 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (*Fear Of Missing Out*) sebesar 1% maka akan meningkat perilaku pengelolaan keuangan 0,110 satuan dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,727 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (Literasi Keuangan) sebesar 1% maka akan meningkat perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0.727 satuan dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,461 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_3 (Kontrol Diri) sebesar 1% maka akan meningkat perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,461 satuan dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap.

Uji Hipotesis

Uji t

Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai signifikan *Fear Of Missing Out* sebesar $0,432 > 0,05$ dan nilai thitung 0,788 $< 1,973$ ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel *Fear Of Missing Out* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai signifikan Literasi Keuangan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung 7,797 $> 1,973$ ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai signifikan Kontrol Diri sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai thitung 2,742 $> 1,973$ ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Uji F

Tujuan uji F (ANOVA) adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas *Fear Of Missing Out* (FOMO), Literasi Keuangan dan Kontrol Diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Perilaku Pengelolaan Keuangan).

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35193,185	3	11731,062	79,716	,000 ^b
	Residual	27077,432	184	147,160		
	Total	62270,617	187			

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung 79,716 $> 2,65$ Ftabel sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan terhadap Y.

Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana model regresi yang dihasilkan dapat diandalkan atau menunjukkan seberapa baik (tingkat kemampuan) variabel independen menjelaskan variabel dependen dari model tersebut (Sugiannor, 2020). Hasil pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 ^a	,565	,558	12,13095
a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Fear Of Missing Out, Literasi Keuangan				

Sumber: Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,558, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel independen *Fear Of Missing Out*, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap variabel dependen Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 55,8%.

Pembahasan

Pengaruh *Fear Of Missing Out* (FOMO) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Fear Of Missing Out* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil kuesioner yang di sebar ke Angkatan 2022, 2023 dan 2024 dari hasil analisis data kuesioner yang dibuktikan dengan perolehan hasil Uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,432 > 0,05$ dan nilai ttabel $1,973 > 0,788$ thitung, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel *Fear Of Missing Out* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis jawaban responden pada variabel *Fear Of Missing Out*. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka tidak setuju dengan perasaan takut, cemas, atau khawatir terkait apa yang mereka lihat di media sosial dan apa yang mereka alami. Meskipun banyak responden mengikuti tren namun hal tersebut tidak membuat mereka mengalami *Fear Of Missing Out* (FOMO) yang berdampak pada cara mereka mengelola keuangan. Responden tetap menunjukkan pola pengeluaran yang relatif stabil dan terkontrol. Hal ini tampak pada data rata-rata uang saku dan pengeluaran, di mana sebagian besar berada pada kategori $< \text{Rp } 500.000$ hingga $\text{Rp } 1.000.000$ per bulan, dan tidak menunjukkan adanya perilaku konsumtif berlebih yang biasanya dipicu oleh *Fear Of Missing Out* (FOMO). Dengan demikian, meskipun sebagian mahasiswa mengikuti tren, mereka tidak merasa cemas, takut tertinggal, atau terdorong untuk membeli sesuatu hanya karena pengaruh media sosial. Kondisi ini mendukung hasil analisis bahwa *Fear Of Missing Out* (FOMO) tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa variabel *Fear Of Missing Out* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (alfiany, 2024). Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Rahman & Fatimah (2024) menunjukkan bahwa secara parsial *Fear Of Missing Out* (FOMO) tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Fear Of Missing Out* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Ningsih & Anita, 2025).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar ke Angkatan 2022, 2023 dan 2024 menunjukkan hasil uji t dengan nilai signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar 7,797. Karena nilai t hitung $7,797 > 1,973$ ttabel maka dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima yang berarti secara parsial terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dari hasil uji SPSS, diketahui bahwa nilai koefisien regresi 0,727.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemahaman mengenai keuangan berperan penting dalam cara seseorang mengatur finansialnya. Berdasarkan hasil jawaban responden, dapat dikatakan bahwa literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi berada dalam kategori yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai aspek-aspek utama dalam literasi keuangan, seperti rencana keuangan, pengelolaan utang, perlindungan terhadap risiko, dan investasi, yang kemudian tercermin dalam perilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

Hasil tersebut juga didukung oleh pandangan mahasiswa yang menyadari bahwa perencanaan keuangan berperan penting dalam pencegahan pemborosan serta membantu mengendalikan keuangan pribadi. mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik terkait cara menabung secara aman melalui lembaga keuangan resmi, seperti bank atau aplikasi keuangan yang dapat dipercaya. Pemahaman ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memilih instrumen keuangan yang sesuai serta menghindari risiko keuangan yang tidak diperlukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak hanya terbatas pada pengetahuan semata, tetapi juga telah tercermin dalam sikap dan perilaku pengelolaan keuangan mereka. Peningkatan literasi keuangan akan berdampak positif terhadap kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan rendahnya literasi keuangan berpotensi menyebabkan pengambilan keputusan finansial yang kurang tepat.

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemahaman tentang literasi keuangan memiliki dampak yang besar terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan mereka (Hernawati & Manek, 2025). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan dan keterampilan individu dalam menerapkan berbagai aspek keuangan, maka mereka akan menunjukkan perilaku yang lebih cerdas dalam urusan keuangan serta pengelolaan yang lebih efisien. Selain itu, literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (pradinaningsih & Wafiroh, 2022). Literasi keuangan dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Maufira et al., 2023; Hernawati, 2025).

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner yang di sebar ke Angkatan 2022, 2023 dan 2024 dari hasil analisis data kuesioner yang dibuktikan dengan perolehan hasil Uji t dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung $2,742 > 1,973$ ttabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima yang berarti secara parsial terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hal ini tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dorongan pembelian impulsif, memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan, serta menunda kepuasan demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Responden menunjukkan kecenderungan untuk

bersikap lebih selektif dalam melakukan pengeluaran dan berupaya menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Sikap tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri tidak hanya dimiliki secara konseptual, tetapi juga telah diterapkan dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Dengan demikian, kontrol diri yang dimiliki responden dapat dikatakan baik karena berperan sebagai faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terarah dan bertanggung jawab. Sebaliknya, apabila kontrol diri tidak terjaga dengan baik, maka berpotensi meningkatkan risiko pengeluaran berlebihan dan melemahkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa hasil penelitian kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Maukira *et al.*, 2023). Orang yang memiliki kemampuan kontrol diri yang baik akan dapat mengatur emosi saat membuat keputusan tentang uang, menolak belanja yang tidak perlu, dan menguasai hasrat yang tidak sesuai. Oleh karena itu, kemampuan seseorang untuk menahan diri dari berbagai jenis godaan dapat membawa mereka ke arah yang lebih positif (Anisah, 2021). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa (nuraini *et al.*, 2023).

Pengaruh *Fear Of Missing Out* (FOMO), Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Fhitung sebesar 79,716 sedangkan Ftabel sebesar 2,65, dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari pada Ftabel, dan nilai signifikansi lebih besar dari batas toleransi kesalahan 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan berpengaruh signifikan, atau dengan kata lain, *Fear Of Missing Out* (FOMO), Literasi Keuangan dan Kontrol Diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa pendidikan Ekonomi.

Hal ini tercermin dari kemampuan responden dalam mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional dan terencana. Responden menunjukkan kemampuan yang baik dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, yang mencerminkan adanya kontrol diri dalam menahan dorongan konsumtif akibat pengaruh sosial maupun *Fear Of Missing Out* (FOMO). Selain itu, responden juga berupaya melakukan pembelian atau pembayaran sesuai dengan anggaran yang telah disusun, yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan serta disiplin finansial telah mulai terbentuk dengan baik. Di sisi lain, responden menunjukkan kecenderungan untuk memiliki rencana keuangan, seperti menabung atau berinvestasi, yang menandakan bahwa pemahaman keuangan berkontribusi langsung terhadap perilaku keuangan yang lebih matang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat *Fear Of Missing Out* (FOMO) serta semakin tinggi literasi keuangan dan kontrol diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab dan terarah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa secara simultan perilaku *Fear Of Missing Out* (FOMO), dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Rahman, 2024). Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa secara simultan literasi keuangan, kontrol diri, dan diskon terhadap perilaku pembelian impulsif (Anastya, 2025). Selanjutnya, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang menyatakan kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa (Saragih & Panjitan, 2026).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Fear Of Missing Out* (FOMO) tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan merasa takut tertinggal tidak secara langsung menentukan cara mahasiswa mengelola keuangannya. Sebaliknya, literasi keuangan dan kontrol diri terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan yang baik serta kemampuan mengendalikan diri berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Secara simultan, *Fear Of Missing Out* (FOMO), literasi keuangan, dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya bergantung pada faktor psikologis seperti *Fear Of Missing Out* (FOMO), tetapi lebih ditentukan oleh tingkat literasi keuangan dan kemampuan kontrol diri. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengoptimalkan peran pendidikan keuangan melalui pengintegrasian materi literasi keuangan dalam kurikulum pembelajaran serta penyelenggaraan program edukatif yang berorientasi pada pengembangan kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang rasional dan bertanggung jawab. Selain itu, penguatan kontrol diri mahasiswa dapat dilakukan melalui pembiasaan perilaku finansial yang terencana, seperti penyusunan anggaran, pencatatan keuangan, dan evaluasi pengeluaran secara berkala. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti gaya hidup, pengaruh lingkungan sosial, atau penggunaan teknologi keuangan, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Aghata, V., Endah, S. upeni R., & Wijayantini, B. (2025). Pengaruh Gender, Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Kepribadian terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa PTS di Kota Jember). *Jurnal Simki Economic*, 8(1), 289–301. <https://jipied.org/index.php/JSE>
- Ahmad, H. (2022). Hubungan kestabilan emosi dengan kontrol diri siswa sekolah menengah pertama. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2). <https://doi.org/10.33394/realita.v6i2.4495>
- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh sikap keuangan, locus of control, teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Alfiany, D. E. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, overconfidence, dan fear of missing out (fomo) terhadap perilaku keuangan dan keputusan keuangan pada player sky : children of the light*. 1–23.
- Anastya, I. N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Diskon Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Dalam Marketplace Pada Mahasiswa Di Purwokerto*.
- Anisah. (2021). Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–23.
- Arnoldus, R. C., Kusumawardhani, R., & Rinofa, R. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Gen Z Di Yogyakarta*. 14(01), 153–164.
- Azizah, A. N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sosialisasi Keuangan Orang Tua Dan Fear Of Missing Out (Fomo) Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan Jenis Kelamin

- Sebagai Variabel Moderasi. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Busman, S. A., Hartini, & Santoso, A. (2022). Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kabupaten Sumbawa. 5, 295–302. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.680>
- dewi, N. K., hambali, I., & wahyuni, F. (2022). Analisis intensitas penggunaan media sosial dan social environment terhadap perilaku fear of missing out (fomo). *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(1), 11–20.
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Hernawati, R. (2025). Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh FOMO dan Doom Spending terhadap Manajemen Keuangan Individu. *Management & Accounting Expose*, 8(2), 12–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.36441/mae.v8i2.3222>
- Hernawati, R., & Manek, A. M. (2025). Pengaruh Doom Spending Dan Fomo Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z: Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Analisis Journal*, 15(2), 352–374. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/als.v15i02.5456>
- Hernawati, R., Manek, A. M., & Sasea, T. (2025). Peran Literasi Digital Dalam Memoderasi Pengaruh Doom Spending, Doom Scrolling Dan Fear Of Missing Out Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Kota Kupang. *Among Makarti*, 18(1), 41–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52353/ama.v18i1.827>
- Husna, N. A., & lutfi, L. (2021). Perilaku pengelolaan keuangan keluarga: peran moderasi pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 15–27. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>
- Khoirunnisa, R. A. (2024). Pengaruh Fomo, Love Of Money, Self Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi.
- Khoirunnisa, R. A., & Purnamasari, P. E. (2024). Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan FoMO, Love of Money, dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal E-Bis:EkonomiBisnis*, 8(2), 724–739.
- Maufira, R., Arfan, R., & Malahayati, R. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Leuser Aceh. 11, 10–26.
- Mustika, yusuf, N., & taruh, V. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri Gorontalo. *Cmr*, 1(1), 280–297. <https://doi.org/10.1515/9783110564921-019>
- Nelsa, P. (2024). *Fenomena perilaku konsumtif pada kalangan mahasiswa: antara kebutuhan & kecanduan*. Kompasiana.Com.
- Ningsih, M., & Anita, N. (2025). *The Influence Of Fomo And Self-Control On Personal Financial Management with Impulsive Buying Behavior As A Mediating Variable Among ShopeePAYLATER User Students*. 5(4), 3872–3884.
- Noormansyah, I., & putri, F. F. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 250–262.
- Nur, S. A., & wulandari, D. A. (2024). *Studi pengelolaan keuangan pada igeneration pendahuluan perkembangan ekonomi global menuntut*. 13(2), 147–160.

- <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i2.7160>
- nuraini, Y., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh gaya hidup, locus of control, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(4), 249–259. <https://doi.org/10.54259/manabis.v2i4.2319>
- pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan self-efficacy terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>
- Przybylski, A. K., Murayama, K., Dehaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>
- Rahman, L. E. (2024). *Dampak Media Sosial , Perilaku Fear of Missing Out , dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. 3.
- Reviandani, W. (2022). *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*. 7(2), 68–77.
- Saragih, H. E. S., & Panjitan, R. (2026). *Pengaruh Fear Of Missing Out (Fomo) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kecamatan Medan Timur*. 284–290.
- Sugiannor. (2020). Pengaruh pembangunan infrastruktur fisik dalam peningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Malintut kecamatan Raren Batuah kabupaten Barito Timur. *Jurnal As Siyasa*, 5(1), 8–13.
- Veriwati, S., relita, D. T., & pelipa, E. D. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>
- Widiantari, G. A. A. P. R., & Dewi, G. A. K. R. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 82–92. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.75485>
- Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. G. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 429–447. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.2802>
- Yousida, I., kristansi, L., rahman, A., & paujjiah, S. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di kota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405–1416.